

Strategi minimisasi limbah konstruksi pada proyek konstruksi gedung bertingkat yang dilaksanakan kontraktor BUMN di Indonesia : studi kasus : Proyek Ratu Prabu2, The Bellezza dan Shangri-la

Angka M. Yusuf, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20239639&lokasi=lokal>

Abstrak

Limbah konstruksi merupakan konsekuensi dari berkembangnya industri konstruksi di Indonesia. Dengan adanya limbah konstruksi maka dalam suatu proyek perlu mengeluarkan biaya pengelolaan. Sehingga limbah konstruksi selain dapat menurunkan kualitas lingkungan di dalam proyek maupun di sekitar proyek, juga dapat menambah biaya tidak perlu yang menjadi beban kontraktor.

Penerapan strategi minimisasi limbah konstruksi dapat menangani masalah limbah konstruksi. Strategi minimisasi limbah konstruksi dapat diterapkan dalam 4 area konstruksi yaitu: perencanaan pengelolaan proyek, pra konstruksi, kegiatan luar lokasi proyek, kegiatan di dalam lokasi proyek. Dengan studi kasus yang dilakukan dapat diketahui sejauh mana penerapan yang telah dilakukan kontraktor dan manfaat dari penerapan strategi minimisasi limbah konstruksi pada area perencanaan pengelolaan proyek dan kegiatan di dalam lokasi proyek konstruksi bagi kontraktor.

Penerapan strategi minimisasi limbah konstruksi pada proyek berbeda-beda tergantung dari kebijakan kontraktor itu sendiri. Melalui penelitian ini telah diketahui bahwa penerapan strategi minimisasi limbah konstruksi yang dilaksanakan beberapa kontraktor BUMN sudah baik. Namun strategi minimisasi limbah konstruksi akan dapat berjalan lebih baik lagi apabila didukung oleh suatu sistem manajemen khusus, seperti housekeeping management pada PT PP dan environmental management system pada PT WASKITA.

Karena dengan penerapan strategi minimisasi yang baik dapat mengurangi total biaya pengelolaan limbah di proyek.